

**PENGARUH PENDIDIKAN
TERHADAP LITERASI KESEHATAN
PADA REMAJA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh

ISA KARUNIAWATI

41180282

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2022

**PENGARUH PENDIDIKAN
TERHADAP LITERASI KESEHATAN
PADA REMAJA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh

ISA KARUNIAWATI

41180282

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isa Karuniawati
NIM : 41180282
Program studi : S1 Pendidikan Dokter
Fakultas : Fakultas Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP LITERASI KESEHATAN
PADA REMAJA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 29 Oktober 2022

Yang menyatakan



(Isa Karuniawati)
NIM 41180282

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP LITERASI KESEHATAN
PADA REMAJA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

Isa Karuniawati

41180282

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal : *02 September 2022*

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH

(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE

(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, *23 September* 2022

Disahkan Oleh :

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D. dr. Christiane Marlene Sooai, M. Biomed

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP LITERASI KESEHATAN PADA REMAJA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 02 September 2022



(Isa Karuniawati)

41180282

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Isa Karuniawati
NIM : 41180282

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

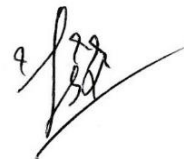
PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP LITERASI KESEHATAN PADA REMAJA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 September 2022

Yang menyatakan,



Isa Karuniawati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat anugerah dan kuasa-Nya penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Terhadap Literasi Kesehatan pada Remaja Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)". Adapun penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked.) di Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta. Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh faktor pendidikan terhadap literasi kesehatan pada remaja yang bertempat tinggal di DIY. Namun, penulis tidak hanya membahas mengenai pendidikan saja, melainkan juga meneliti mengenai pengaruh beberapa variabel lain, seperti usia, jenis kelamin, tempat tinggal, kegiatan, tinggal bersama orang tua, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, lama menggunakan internet, dan perilaku kesehatan terhadap variabel literasi kesehatan remaja DIY.

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam beberapa hal, yaitu kepada:

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D. selaku dekan fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

2. dr. Daniel Chriswinanto Adityonugroho, MPH selaku dosen pembimbing I yang berkenan memberikan izin mengakses data hasil penelitian yang dilakukannya pada tanggal 5-19 Oktober 2020 untuk diolah dan diteliti oleh penulis serta mengarahkan hingga penyusunan skripsi selesai.
3. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE selaku dosen pembimbing II yang selalu berkenan meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan ilmu baru bagi penulis sehingga penyusunan naskah skripsi serta naskah publikasi dapat berjalan dengan lancar.
4. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji pengetahuan penulis, mulai dari proposal, hasil penelitian, dan keseluruhan naskah skripsi serta memberikan masukan untuk memperbaiki penelitian ini.
5. Bagian *admin* Badan Administrasi Akademik (BAA) FK UKDW yang telah membagikan informasi seputar panduan skripsi serta membantu kelancaran fasilitas seminar hingga ujian skripsi.
6. Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) FK UKDW yang telah membantu proses izin penelitian hingga penerbitan surat kelaikan etik dari KTI ini.
7. Orang tua penulis, mendiang Bapak Hartikno dan Ibu Kusmawati yang selalu mendoakan serta mencurahkan kasih sayang saat penulis menyusun skripsi ini.

8. Kakak kandung maupun seluruh sanak saudara dari penulis yang telah memberikan motivasi, doa, dan semangat saat menulis skripsi.
9. Seluruh sahabat dan teman penulis yang selalu memberikan semangat serta menjadi tempat untuk mencurahkan keluh kesah penulis.
10. Semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis saat menyusun skripsi baik dalam dukungan moril maupun materiil.

Yogyakarta, 02 September 2022

Fakultas Kedokteran UKDW



Isa Karuniawati

DAFTAR ISI

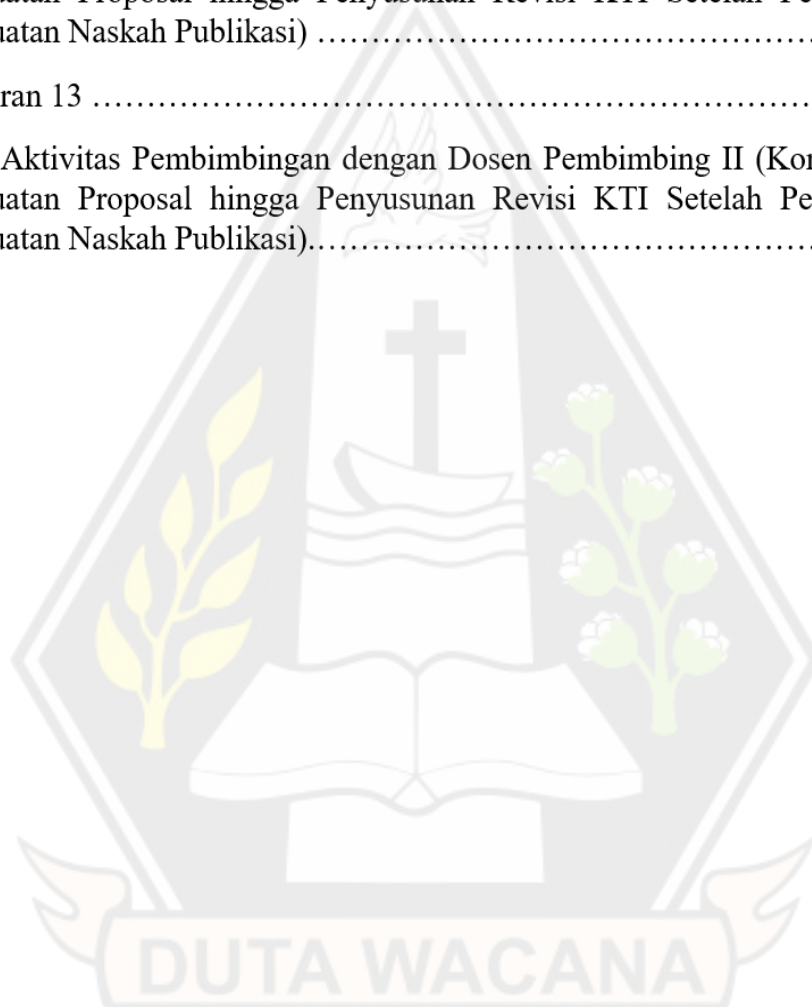
HALAMAN JUDUL (<i>COVER</i> SKRIPSI)	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN	4
1.3. TUJUAN PENELITIAN	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. MANFAAT PENELITIAN	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.5. KEASLIAN PENELITIAN	7
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1.1. Definisi	10

2.1.1.1.	Definisi Literasi.....	10
2.1.1.1.2.	Unsur-Unsur Literasi.....	11
2.1.1.2.	Definisi Literasi Kesehatan.....	12
2.1.2.	Manfaat Literasi Kesehatan.....	12
2.1.3.	Faktor yang Memengaruhi Literasi Kesehatan.....	16
2.1.4.	Macam-Macam Pendidikan.....	19
2.1.4.1.	Pendidikan Formal (Lembaga Pendidikan Sekolah).....	20
2.1.4.2.	Pendidikan Luar Sekolah.....	22
2.1.4.2.1.	Pendidikan Nonformal (Lembaga Pendidikan Masyarakat).....	22
2.1.4.2.2.	Pendidikan Informal (Lembaga Pendidikan Keluarga).....	24
2.1.5.	Peran Pendidikan Terhadap Literasi Kesehatan.....	25
2.1.5.1.	Anak.....	25
2.1.5.2.	Remaja.....	26
2.1.6.	Demografi Remaja.....	27
2.2.	LANDASAN TEORI.....	29
2.3.	KERANGKA TEORI.....	31
2.4.	KERANGKA KONSEP.....	32
2.5.	HIPOTESIS.....	33
BAB III.....		34
METODE PENELITIAN.....		34
3.1.	DESAIN PENELITIAN.....	34
3.2.	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	35
3.2.1.	Tempat Penelitian.....	35
3.2.2.	Waktu Penelitian.....	35
3.3.	POPULASI DAN <i>SAMPLING</i>	36
3.3.1.	Populasi.....	36
3.3.2.	<i>Sampling</i>	36
3.3.2.1.	Kriteria Inklusi.....	36
3.3.2.2.	Kriteria Eksklusi.....	36
3.4.	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	37

3.4.1. Variabel Penelitian	37
3.4.1.1. Variabel Independen (Bebas)	37
3.4.1.2. Variabel Dependen (Tergantung)	37
3.4.1.3. Variabel Confounding	37
(Variabel Pengganggu/Perancu/Pengacau).....	37
3.4.2. Definisi Operasional.....	38
3.5. <i>SAMPLE SIZE</i> (PERHITUNGAN BESAR SAMPEL).....	42
3.6. BAHAN DAN ALAT	42
3.8. ANALISIS DATA	43
3.7. PELAKSANAAN PENELITIAN	44
3.9. ETIKA PENELITIAN	46
3.10. JADWAL PENELITIAN	47
BAB IV.....	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. HASIL.....	48
4.1.1. Pengujian dan Analisis Data.....	50
4.1.1.1. Uji Homogenitas.....	50
4.1.1.2. Sebaran Data dan Analisis Univariat.....	51
4.1.1.3. Hasil Analisis Regresi Logistik Sederhana dan Berganda.....	54
4.2. PEMBAHASAN	57
4.2.1. Pendidikan.....	57
4.2.2. Pendidikan Terakhir Orang Tua.....	61
4.2.3. Tinggal Bersama Orang Tua	63
4.2.4. Jenis Kelamin	64
4.2.5. Usia.....	65
4.2.6. Kegiatan.....	67
4.2.7. Perilaku.....	68
4.2.8. Agama atau Kepercayaan.....	70
4.2.9. Tempat Tinggal	71
4.2.10. Pekerjaan Orang Tua.....	72

4.3. Kekurangan dan Keterbatasan Penelitian	74
BAB V	75
KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1. KESIMPULAN	75
5.2. SARAN	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	88
Lampiran 1	88
Lembar Informasi Subjek	88
Lampiran 2	91
Lembar Konfirmasi Persetujuan Responden	91
Lampiran 3	94
Instrumen Penelitian	94
Lampiran 4	102
Proses Pengolahan Data (Analisis Data Sekunder dan Tampilan STATA)	102
Lampiran 5	109
CV Peneliti	109
Lampiran 6	115
Lembar Persetujuan Penguji KTI	115
Lampiran 7	119
Bukti Pengesahan Proposal	119
Lampiran 8	122
Bukti Pengesahan Seminar Hasil	122
Lampiran 9	126
Formulir Pendaftaran Ujian / Sidang KTI (Pendadaran)	126
Lampiran 10	130
Halaman Depan Buku Bukti Konsultasi Bimbingan Penyusunan KTI	130

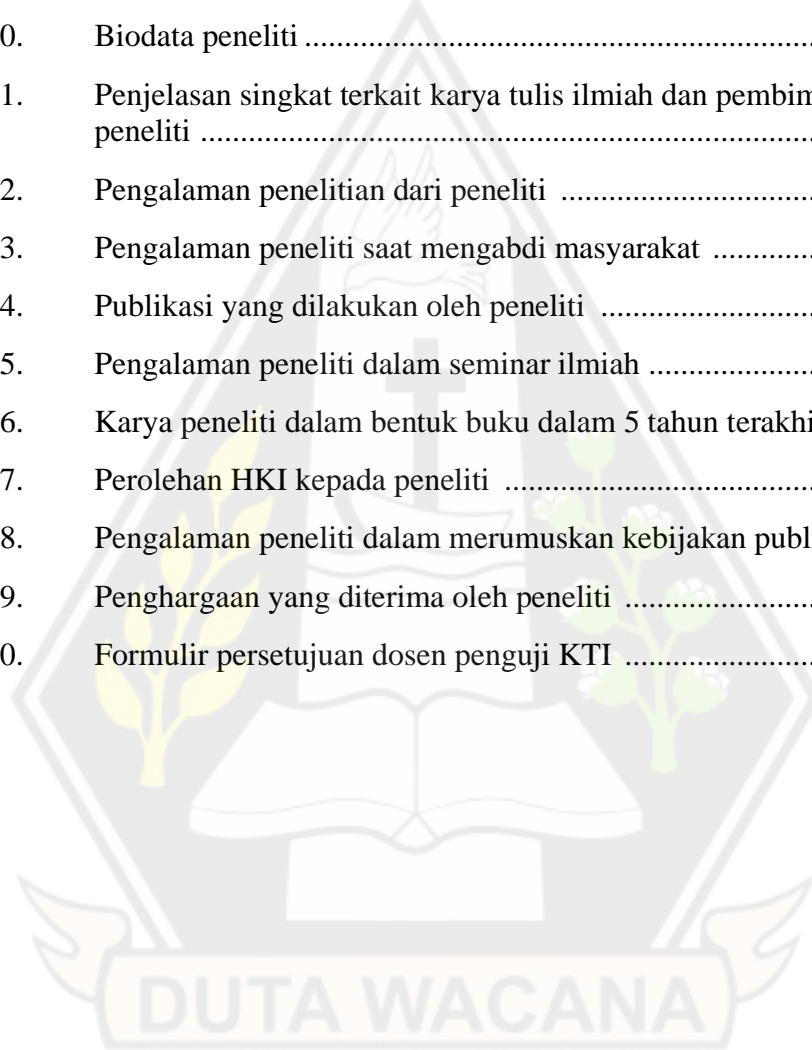
Lampiran 11	132
Kartu Konsultasi dengan Dosen Pembimbing	132
Lampiran 12	134
Kartu Aktivitas Pembimbingan dengan Dosen Pembimbing I (Konsultasi dalam Pembuatan Proposal hingga Penyusunan Revisi KTI Setelah Pendadaran dan Pembuatan Naskah Publikasi)	134
Lampiran 13	136
Kartu Aktivitas Pembimbingan dengan Dosen Pembimbing II (Konsultasi dalam Pembuatan Proposal hingga Penyusunan Revisi KTI Setelah Pendadaran dan Pembuatan Naskah Publikasi).....	136



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perbandingan dengan penelitian serupa	7
Tabel 2.	Definisi operasional	38
Tabel 3.	Jadwal Penelitian KTI	47
Tabel 4.	Uji homogenitas antara pendidikan dengan literasi kesehatan	50
Tabel 5.	Sebaran data dan analisis univariat	52
Tabel 6.	Hasil interval kepercayaan dan nilai sig dari analisis antara variabel bebas dan terikat menggunakan <i>crude odds ratio dan adjusted odds ratio</i>	55
Tabel 7.	List interpretasi hasil yang tersedia dalam data sekunder (Nugroho <i>et al</i> , 2021)	95
Tabel 8.	Contoh kolom pengisian hasil antara pendidikan terhadap literasi kesehatan	96
Tabel 9.	Contoh kolom pengisian hasil antara usia terhadap literasi kesehatan	96
Tabel 10.	Contoh kolom pengisian hasil antara jenis kelamin terhadap literasi kesehatan	96
Tabel 11.	Contoh kolom pengisian hasil antara tempat tinggal terhadap literasi kesehatan	97
Tabel 12.	Contoh kolom pengisian hasil antara kegiatan terhadap literasi kesehatan	97
Tabel 13.	Contoh kolom pengisian hasil antara tinggal bersama orang tua terhadap literasi kesehatan	97
Tabel 14.	Contoh kolom pengisian hasil antara pendidikan terakhir orang tua/wali terhadap literasi kesehatan	98
Tabel 15.	Contoh kolom pengisian hasil antara agama/kepercayaan terhadap literasi kesehatan	98
Tabel 16.	Contoh kolom pengisian hasil antara pendidikan terhadap literasi kesehatan	98

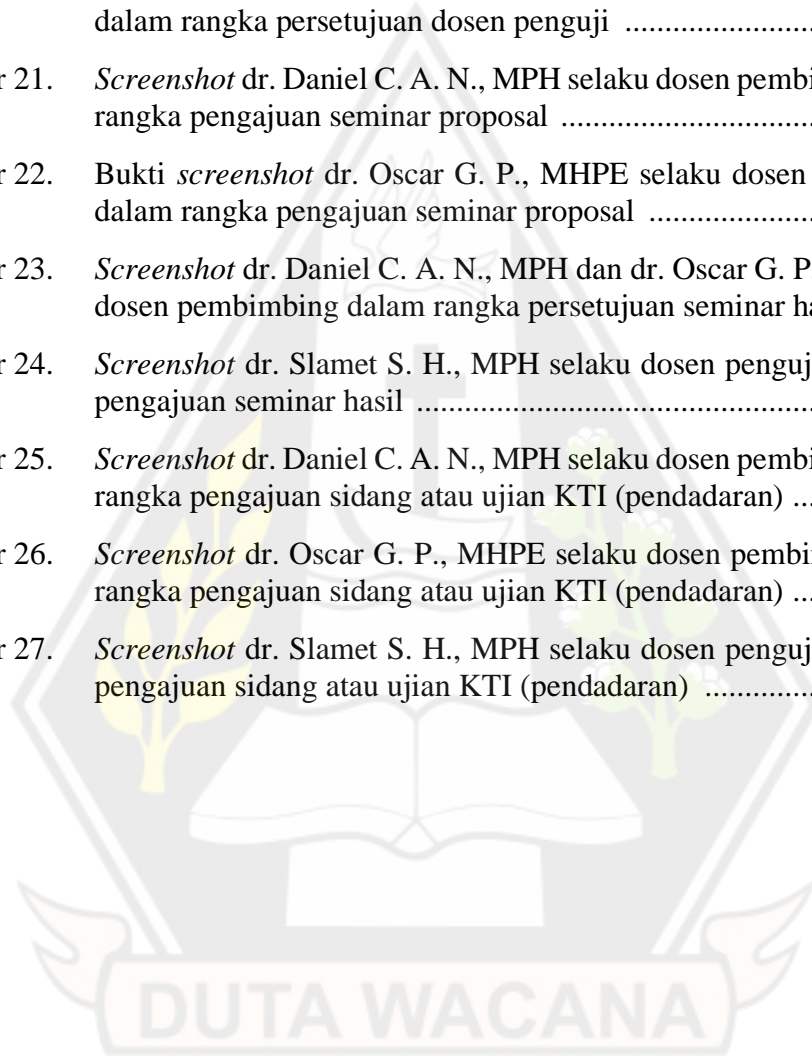
Tabel 17.	Contoh kolom pengisian hasil antara seluruh variabel bebas dan perancu dengan literasi kesehatan	99
Tabel 18.	Keterangan kode data variabel dari data sekunder pada file STATA	104
Tabel 19.	Deskripsi singkat tentang peneliti	108
Tabel 20.	Biodata peneliti	108
Tabel 21.	Penjelasan singkat terkait karya tulis ilmiah dan pembimbing dari peneliti	109
Tabel 22.	Pengalaman penelitian dari peneliti	109
Tabel 23.	Pengalaman peneliti saat mengabdikan masyarakat	109
Tabel 24.	Publikasi yang dilakukan oleh peneliti	110
Tabel 25.	Pengalaman peneliti dalam seminar ilmiah	110
Tabel 26.	Karya peneliti dalam bentuk buku dalam 5 tahun terakhir	110
Tabel 27.	Perolehan HKI kepada peneliti	110
Tabel 28.	Pengalaman peneliti dalam merumuskan kebijakan publik	111
Tabel 29.	Penghargaan yang diterima oleh peneliti	111
Tabel 30.	Formulir persetujuan dosen penguji KTI	113



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan kerangka teori	31
Gambar 2.	Bagan kerangka konsep	32
Gambar 3.	Bagan tahap pelaksanaan penelitian dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) ini	44
Gambar 4.	Logo pada <i>software</i> STATA	94
Gambar 5.	Contoh data sekunder penelitian yang dilakukan oleh Nugroho <i>et al</i> pada tahun 2021) dalam Microsoft Office Excel	102
Gambar 6.	Lanjutan tampilan data sekunder berupa hasil survei literasi kesehatan yang diambil pada 5-19 Oktober 2022	102
Gambar 7.	Lanjutan ”Survei Literasi e-Kesehatan dan Perilaku Remaja di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Mengelola Kesehatan Diri dalam Situasi Pandemi COVID-19”	103
Gambar 8.	Tampilan <i>software</i> STATA di komputer	103
Gambar 9.	Contoh beberapa pertanyaan dan variabel yang dapat diolah	103
Gambar 10.	Contoh cara menganalisis data menggunakan rumus untuk menjalankan perintah (<i>command</i>) di STATA	104
Gambar 11.	Tampilan proses pengujian homogenitas antara pendidikan dengan literasi kesehatan pada aplikasi STATA	105
Gambar 12.	Contoh proses analisis univariat pada salah satu variabel perancu ..	105
Gambar 13.	Analisis bivariat antara variabel pendidikan terhadap literasi kesehatan	106
Gambar 14.	Contoh pengolahan dari salah satu variabel, yaitu variabel kategori usia terhadap literasi kesehatan remaja DIY	106
Gambar 15.	Proses mengolah data dengan memasukkan rumus untuk <i>simple regression logistic</i> , analisis bivariat yang dilihat dari nilai <i>odds ratio</i> , nilai p, dan <i>95% confident interval</i>	106
Gambar 16.	Proses mengolah data dengan memasukkan rumus untuk mengolah keseluruhan variabel sekaligus terhadap literasi kesehatan pada <i>multiple regression logistic</i> , analisis multivariat yang dilihat dari nilai <i>odds ratio</i> , nilai p, dan <i>95% confident interval</i>	107
Gambar 17.	Foto peneliti	108

Gambar 18.	Bukti <i>screenshot</i> persetujuan dr. Slamet S. H., MPH sebagai dosen penguji	114
Gambar 19.	Bukti <i>screenshot</i> dr. Daniel C. A. N. selaku dosen pembimbing 1 dalam rangka persetujuan dosen penguji	115
Gambar 20.	Bukti <i>screenshot</i> dr. Oscar G. P., MHPE selaku dosen pembimbing 2 dalam rangka persetujuan dosen penguji	116
Gambar 21.	<i>Screenshot</i> dr. Daniel C. A. N., MPH selaku dosen pembimbing 1 dalam rangka pengajuan seminar proposal	118
Gambar 22.	Bukti <i>screenshot</i> dr. Oscar G. P., MHPE selaku dosen pembimbing 2 dalam rangka pengajuan seminar proposal	119
Gambar 23.	<i>Screenshot</i> dr. Daniel C. A. N., MPH dan dr. Oscar G. P, MHPE selaku dosen pembimbing dalam rangka persetujuan seminar hasil	121
Gambar 24.	<i>Screenshot</i> dr. Slamet S. H., MPH selaku dosen penguji dalam rangka pengajuan seminar hasil	122
Gambar 25.	<i>Screenshot</i> dr. Daniel C. A. N., MPH selaku dosen pembimbing 1 dalam rangka pengajuan sidang atau ujian KTI (pendadaran)	124
Gambar 26.	<i>Screenshot</i> dr. Oscar G. P., MHPE selaku dosen pembimbing 2 dalam rangka pengajuan sidang atau ujian KTI (pendadaran)	125
Gambar 27.	<i>Screenshot</i> dr. Slamet S. H., MPH selaku dosen penguji dalam rangka pengajuan sidang atau ujian KTI (pendadaran)	126



Daftar Lampiran

Lampiran 1	Lembar Informasi Subjek.....	88
Lampiran 2	Lembar Konfirmasi Persetujuan Responden.....	91
Lampiran 3	Instrumen Penelitian.....	93
Lampiran 4	Proses Pengolahan Data (Analisis Data Sekunder dan Tampilan STATA)	102
Lampiran 5	CV Peneliti.....	108
Lampiran 6	Lembar Persetujuan Penguji KTI.....	113
Lampiran 7	Bukti Pengesahan Proposal	117
Lampiran 8	Bukti Pengesahan Seminar Hasil	120
Lampiran 9	Formulir Pendaftaran Ujian / Sidang KTI (Pendadaran)	123
Lampiran 10	Halaman Depan Buku Bukti Konsultasi Bimbingan Penyusunan KTI	130
Lampiran 11	Kartu Konsultasi dengan Dosen Pembimbing	132
Lampiran 12	Kartu Aktivitas Pembimbingan dengan Dosen Pembimbing I (Konsultasi dalam Pembuatan Proposal hingga Penyusunan Revisi KTI Setelah Pendadaran dan Pembuatan Naskah Publikasi)	134
Lampiran 13	Kartu Aktivitas Pembimbingan dengan Dosen Pembimbing II (Konsultasi dalam Pembuatan Proposal hingga Penyusunan Revisi KTI Setelah Pendadaran dan Pembuatan Naskah Publikasi)	136

PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP LITERASI KESEHATAN PADA REMAJA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

¹Isa Karuniawati, Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho²,
Oscar Gilang Purnajati³, Slamet Sunarno Harjosuwarno⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Alamat Korespondensi: Isa Karuniawati, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo, Nomor 5-25, Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55224,
Email: isa.karuniawati@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang. Literasi kesehatan digunakan untuk memahami informasi dengan baik agar tidak mudah termakan hoaks serta menyelesaikan masalah tentang kesehatan. Sumber informasi kesehatan diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman sehari-hari. Namun, pengetahuan remaja di Indonesia mengenai kesehatan belum cukup memadai. Adapun masih terdapat banyak faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap literasi kesehatan pada remaja DIY.

Tujuan. Mengetahui pengaruh pendidikan terhadap literasi kesehatan pada remaja Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif yang menggunakan jenis desain potong lintang (*study cross sectional*).

Hasil. Terdapat 455 data yang diperoleh untuk penelitian ini. Hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's F Statistic Test* (W_0) untuk mengukur kesetaraan variabel antara pendidikan dengan literasi kesehatan adalah $p = 0,794$, artinya homogen. Berdasarkan analisis univariat menunjukkan bahwa remaja yang memiliki literasi kesehatan baik sejumlah 226 (49,67%) yang berarti sedikit lebih rendah dibandingkan dengan remaja yang memiliki literasi kesehatan yang buruk, yaitu sebanyak 229 (50,33%). Pada analisis regresi logistik sederhana serta berganda dengan analisis bivariat dan multivariat, ditemukan bahwa seluruh variabel yang diteliti tidak ada yang signifikan memengaruhi literasi kesehatan pada remaja DIY ($p > 0,05$).

Kesimpulan. Pendidikan tidak memengaruhi literasi kesehatan. Demikian pula usia, jenis kelamin, tinggal bersama orang tua, pendidikan terakhir orang tua atau wali, kegiatan, dan perilaku juga tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap literasi kesehatan remaja DIY. Sebab literasi kesehatan lebih dipengaruhi oleh faktor motivasi dan niat remaja serta masih banyak faktor lain yang lebih dominan.

Kata kunci: pendidikan, literasi kesehatan, remaja, DIY.

THE EFFECT OF EDUCATION ON HEALTH LITERACY OF ADOLESCENTS IN YOGYAKARTA SPECIAL REGION (DIY)

¹Isa Karuniawati, Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho²,
Oscar Gilang Purnajati³, Slamet Sunarno Harjosuwarno⁴

^{1,2,3,4} Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Correspondence Address: Isa Karuniawati, Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University Yogyakarta, Dr. Wahidin Sudirohusodo Street, Number 5-25, Kotabaru, Gondokusuman District, Yogyakarta City, Special Region of Yogyakarta 55224, Email: isa.karuniawati@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background. Health literacy is used to understand about an information well in order not to trust a hoax easily and to solve health problems. Sources of health information are obtained through an education and a daily experience. However, the knowledge of adolescents in Indonesia about health is not sufficient. There are still many other factors that can affect on adolescent health in DIY.

Destination. Knowing the effect of education on health literacy in adolescents in the Special Region of Yogyakarta.

Method. This study was a quantitative method using a cross-sectional design (study cross sectional).

Results. There were 455 data obtained for this study. The result of the homogeneity test used Levene's F Statistic Test (W_0) to measure the equality of the variables between education and health literacy is $p = 0.794$, meaning homogeneous. Based on univariate analysis, it showed that adolescents who had good health literacy were 226 (49.67%) which was slightly lower than adolescents who had poor health literacy, which was 229 (50.33%). In simple and multiple logistic regression analysis with bivariate and multivariate, it was found that none of the variables had a significant influence on health literacy of adolescents in DIY ($p > 0.05$).

Conclusion. Education did not affect health literacy. Similarly, age, religion or belief, gender, living with parents, last education of parents or guardians, place of residence, activities, and behavior also had no significant effect on the health literacy of DIY adolescents. It was caused a health literacy is more influenced by motivational factors and intentions of the adolescents and there were many other factors that are more dominant.

Keywords: education, health literacy, adolescents, DIY.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Literasi kesehatan adalah kemampuan seseorang dalam memahami informasi kesehatan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tentang kesehatan (Althafi dan Maulana Rezi, 2021). Seseorang dengan tingkat literasi kesehatan yang baik, tidak akan mudah termakan berita bohong (hoaks) dari media sosial atau artikel yang tidak jelas sumbernya (Syah *et al*, 2020). Dengan demikian, literasi kesehatan berperan untuk mendukung dalam penentuan referensi dan pengecekan kebenaran informasi tentang kesehatan (Cahyani, 2017).

Menurut Rahman *et al* pada tahun 2021, remaja sedang mengalami proses kematangan menuju kedewasaan, terutama dalam memberikan sebuah keputusan. Remaja akan cenderung bertindak sesuai dengan keinginan dan hal yang dianggap paling baik untuk dilakukan (Irmansyah, 2020). Remaja sangat memerlukan literasi kesehatan yang baik karena remaja sebagai generasi muda yang sehat akan menjadi investasi masa depan bangsa (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Sumber informasi kesehatan dapat diperoleh dari

pendidikan yang ditempuhnya dan pengalaman kehidupan sehari-hari sehingga para pendidik, seperti guru dan orang tua berperan penting dalam peningkatan literasi kesehatan remaja (Apriliani dan Utami, 2021).

Berdasarkan data Sensus Penduduk tahun 2010 dari *World Health Organization* (WHO) yang tercantum pada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017, terdapat 18% remaja berusia 10-19 tahun di dunia atau setara 1,2 milyar jiwa dan jumlah populasi remaja terbesar terdapat di Benua Asia, yaitu 650 juta jiwa, sedangkan di Indonesia terdapat 18% dari jumlah keseluruhan penduduk yang setara dengan 43,5 juta jiwa. Salah satu data literasi kesehatan dari hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) dalam (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017) menyebutkan bahwa pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi belum cukup memadai yang dibuktikan dengan data statistika penelitian proporsi pengetahuan tentang kesehatan reproduksi di Indonesia tahun 2013 pada remaja laki-laki dan perempuan rentang usia 15-19 tahun.

Yogyakarta disebut sebagai kota pendidikan, salah satunya dibuktikan dengan Yogyakarta memiliki kampus terbanyak di Indonesia dan hampir semuanya telah terakreditasi (Sugiyanto, 2014). Berdasarkan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah atau (Bappeda Yogyakarta, 2021) dan BPS DIY (2021) yang mengambil sumber data dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, pada tahun 2021 di Yogyakarta, terdapat 568 unit SMP dengan total

116.160 jiwa. Terdapat 229 unit fasilitas SMA dengan jumlah murid 128.984 jiwa (BPS DIY, 2021). Adapun PT berjumlah 84 unit dengan jumlah mahasiswa sebanyak 37.514 jiwa (BPS DIY, 2021). Perkiraan jumlah remaja seluruhnya pada DIY adalah 561.564 jiwa (BPS, 2020).

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Nazmi *et al* pada tahun 2015 menyebutkan bahwa faktor yang paling memengaruhi literasi kesehatan di fasilitas kesehatan adalah usia dan pendidikan sehingga penulis tertarik membandingkan korelasi antara kedua faktor tersebut dengan literasi kesehatan pada remaja. Adapun penelitian tentang literasi kesehatan terhadap variabel tingkat pendidikan SMP dan SMA oleh Toar pada tahun 2020 yang mengungkapkan bahwa penderita diabetes melitus tipe 2 di kota Manado memiliki literasi kesehatan rendah yang menyebabkan penulis juga ingin mengetahui pula literasi kesehatan pada remaja yang menempuh pendidikan perguruan tinggi. Penelitian serupa lain dilakukan oleh Akhmad dan Suyadi pada tahun 2021 menghubungkan literasi kesehatan mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan pendidikan Islam dalam upaya mencegah dampak COVID-19 sehingga menimbulkan keinginan penulis untuk membahas tentang remaja Yogyakarta yang berpendidikan terkait perilaku kesehatan yang memengaruhi literasi kesehatannya.

1.2. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi, penulis ingin mengetahui tentang literasi kesehatan dengan target remaja yang berpendidikan di Yogyakarta sebagai kota pelajar.

Maka dari itu muncul rumusan masalah penelitian yang ditetapkan oleh penulis sebagai berikut: "Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan dengan literasi kesehatan pada remaja Daerah Istimewa Yogyakarta?"

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan terhadap literasi kesehatan pada remaja Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk melihat hubungan antara tingkat pendidikan terhadap literasi kesehatan pada remaja Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Memahami korelasi antara beberapa faktor-faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap literasi kesehatan pada remaja Daerah Istimewa Yogyakarta.

- c. Mengetahui jumlah dan presentase tingkat literasi kesehatan pada remaja DIY.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi pendidikan.

Karya tulis ilmiah ini dapat berguna untuk mewujudkan pendidikan supaya lebih maju, terutama menyumbangkan materi dalam pelajaran yang berhubungan dengan kesehatan.

Materi dalam karya tulis ilmiah ini dapat diajarkan di sekolah, organisasi, keluarga, maupun lembaga pendidikan lain. Hasil penelitian yang telah diperoleh juga dapat menjadi patokan atau pedoman acuan bagi para pengajarnya agar lebih memerhatikan terkait pengembangan literasi kesehatan untuk peserta didiknya dalam sebuah lembaga pendidikan melalui berbagai cara sesuai referensi dalam tinjauan pustaka dan pembahasan penelitian ini.

2. Bagi kedokteran.

Hasil penelitian tersebut dapat membantu pihak kedokteran dan tenaga medis supaya dapat mengerti sejauh mana informasi serta edukasi yang telah disampaikan kepada para remaja dapat dipahami dengan baik, demi perwujudan pola hidup yang sehat.

3. Bagi peneliti.

Memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti setelah menganalisis pengaruh pendidikan terhadap literasi kesehatan pada remaja Daerah Istimewa Yogyakarta, serta kelak dapat mengedukasi maupun membagikan informasi yang benar kepada khalayak yang membutuhkan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat (khususnya bagi remaja dan orang tua).

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para remaja supaya dapat lebih memahami informasi seputar kesehatan, memilah informasi berdasarkan sumber yang valid (dari organisasi yang resmi), serta menerapkan ilmunya ke dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi pemerintah.

Pemerintah dapat mewujudkan visi dan misinya dalam kesejahteraan remaja, serta dapat mengevaluasi sejauh mana remaja yang tinggal di DIY telah memahami informasi kesehatan yang telah diperolehnya.

1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Adapun penelitian lain yang serupa dengan penelitian ini:

Tabel 1. Perbandingan dengan penelitian serupa

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel yang Diteliti	Hasil Penelitian
Nazmi <i>et al.</i> , 2015	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<i>Systematic review</i> (melakukan <i>review</i> tentang topik tertentu).	Usia, pendidikan, pendapatan, bahasa, pekerjaan, riwayat penyakit kronis, suku/ras, status perkawinan, asuransi, akulturasi, kemampuan, status rumah, status sosioekonomi.	Faktor penentu yang paling signifikan memengaruhi literasi kesehatan yaitu tingkat pendidikan dan umur. Namun, beberapa faktor eksternal lain juga signifikan berpengaruh pada literasi kesehatan.
Alfan dan Wahjuni, 2020	Hubungan Literasi Kesehatan dengan Kebiasaan Perilaku Sehat Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya	Deskriptif non eksperimen dengan korelasi <i>product moment</i> .	a. Variabel bebas: literasi kesehatan. b. Variabel terikat: perilaku sehat.	Terdapat hubungan signifikan antara literasi kesehatan dengan perilaku hidup sehat pada sampel mahasiswa UNS (Universitas Negeri Surabaya) Fakultas Ilmu Olahraga angkatan 2018. Korelasi = 0,037 atau $p < 0,05$.

Tabel 1 lanjutan

Toar, 2020	Faktor yang mempengaruhi Literasi Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Kota Manado	Kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i> .	<ul style="list-style-type: none"> a. Usia. b. Jenis kelamin. c. Etnis. d. Bahasa. e. Pendidikan. f. Status pekerjaan. g. Penghasilan. h. Akses pelayanan kesehatan. i. Akses informasi kesehatan. 	Dengan analisis <i>chi-square</i> . Faktor yang berhubungan dengan literasi kesehatan adalah usia ($p < 0,05$), sedangkan faktor lain (tingkat pendidikan, jenis kelamin, etnis, bahasa, status pekerjaan, akses pelayanan kesehatan, dan penghasilan) tidak berhubungan dengan literasi kesehatan.
Akhmad dan Suyadi, 2021	Literasi Kesehatan dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus Dampak COVID-19 bagi Mahasiswa UAD	Kajian teoritis dengan pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan kondisi tingkat literasi kesehatan dari keluarga penderita COVID-19 bagi mahasiswa UAD dalam pendidikan Islam.	Pendidikan, budaya, bahasa, sifat yang bersangkutan dengan kesehatan, kecakapan berkomunikasi antarindividu tentang kesehatan, layanan kesehatan.	Salah satu perwujudan kesehatan masyarakat dilakukan dengan meningkatkan literasi kesehatan melalui pendidikan Islam karena apabila dalam diri manusia telah tertanam nilai-nilai Islam, maka manusia akan meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik, termasuk dalam mencegah penyebaran virus COVID-19.

Setelah membandingkan dengan beberapa penelitian lain, penulis tertarik menyusun sebuah karya tulis ilmiah yang belum pernah diteliti oleh orang lain sebelumnya, yaitu pengaruh tingkat pendidikan SMP, SMA, dan perguruan tinggi terhadap literasi kesehatan pada remaja DIY menggunakan data sekunder tahun 2021 dengan metode kuantitatif dan desain potong lintang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan sebagai variabel bebas (independen) terhadap literasi kesehatan sebagai variabel terikat (dependen) pada remaja Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) karena literasi kesehatan tidak murni dipengaruhi oleh tingkat pendidikan saja, melainkan adanya faktor internal dari diri remaja sendiri, seperti motivasi, minat, serta ketekunannya lebih memengaruhi literasi kesehatan pribadinya.
2. Beberapa faktor lain yang telah dianalisis oleh peneliti, seperti usia, jenis kelamin, tinggal bersama orang tua, pendidikan terakhir orang tua atau wali, kegiatan, dan perilaku menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap literasi kesehatan remaja DIY karena masih terdapat beberapa aspek lain di kehidupannya yang berperan lebih dominan.

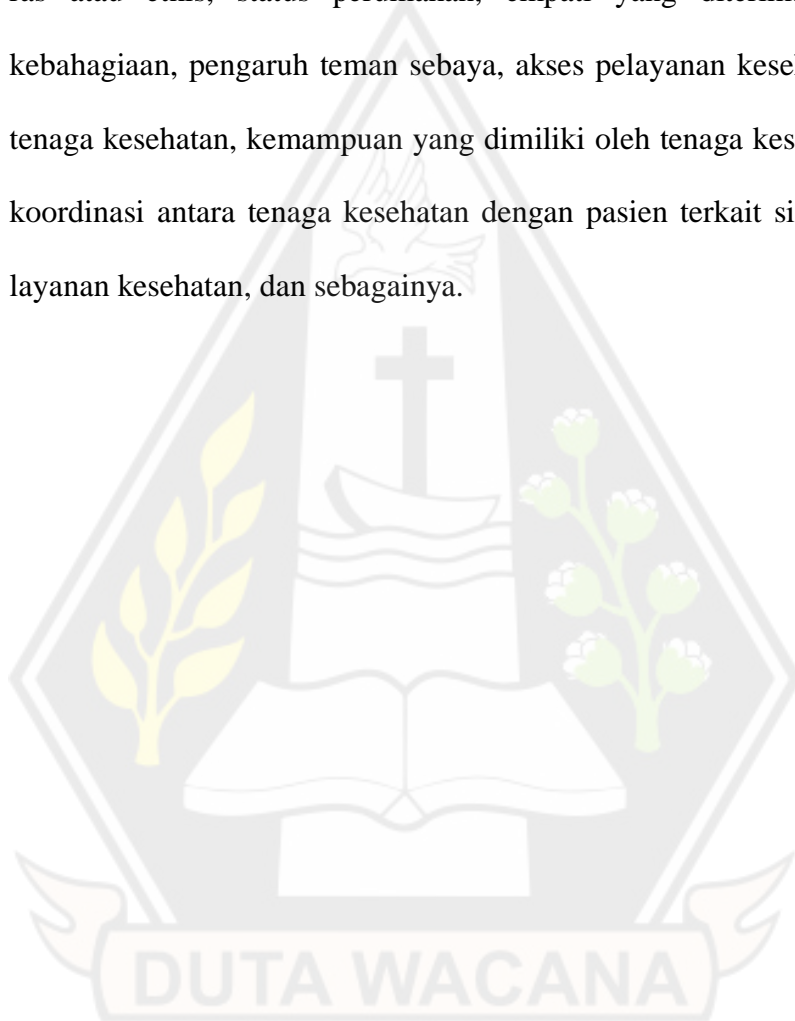
3. Berdasarkan analisis univariat menunjukkan bahwa remaja yang memiliki literasi kesehatan baik sejumlah 226 (49,67%) yang berarti sedikit lebih rendah dibandingkan dengan remaja yang memiliki literasi kesehatan yang buruk, yaitu sebanyak 229 (50,33%).

Hal tersebut didukung oleh beberapa alasan tertentu dan dibandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Meskipun demikian, melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis, yaitu menyumbangkan ilmu bagi pendidikan dan kedokteran serta memiliki manfaat praktis bagi perwujudan visi dan misi pemerintah maupun untuk masyarakat, terutama memberikan edukasi untuk remaja dan orang tua.

5.2. SARAN

1. Melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan desain kohort supaya dapat menganalisis serta mengevaluasi lebih lanjut mengenai faktor risiko dan efeknya terhadap literasi kesehatan remaja DIY maupun desain *time series* agar dapat menggambarkan perkembangan literasi kesehatan dari waktu ke waktu.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan analisis deskriptif yang mendeskripsikan temuan baru apabila pengambilan data melalui sumber primer, seperti melakukan wawancara, observasi, pembagian kuisisioner, dan

sebagainya. Maka dari itu, peneliti selanjutnya mampu mengeksplorasi lebih luas terkait variabel-variabel lain yang memengaruhi literasi kesehatan pada remaja DIY, seperti bahasa, pengetahuan, kultur, budaya, pemerintah, ras atau etnis, status perumahan, empati yang diterima, akulturasi, kebahagiaan, pengaruh teman sebaya, akses pelayanan kesehatan, jumlah tenaga kesehatan, kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kesehatan (*skill*), koordinasi antara tenaga kesehatan dengan pasien terkait sistem maupun layanan kesehatan, dan sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Z. O. N. (2015) “Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat,” *Majority*, 4(7), hal. 109–114. Tersedia pada: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1458>.
- Aida, W. (2015) “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Membaca Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Padang,” *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 4(2), hal. 109–120. Tersedia pada: <https://www.neliti.com/id/publications/59698/pengaruh-lingkungan-keluarga-dan-minat-membaca-terhadap-hasil-belajar-ekonomi-si>.
- Akhmad, C. A. dan Suyadi, S. (2021) “Literasi Kesehatan dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus Dampak Covid-19 bagi Mahasiswa UAD,” *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 14(1), hal. 28–42. doi: 10.37812/fikroh.v14i1.107. (Diakses: 6 November 2021).
- Alfan, M. M. dan Wahjuni, E. S. (2020) “Hubungan Literasi Kesehatan Dengan Kebiasaan Perilaku Sehat Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 8(1), hal. 133–137.
- Althafi, Puspita Ayu dan Ramadhana, Maulana Rezi. (2021) “Peran Komunikasi Keluarga Pada Penerapan Fungsi Keluarga Dalam Literasi Kesehatan COVID-19 di Jakarta,” *e-Proceeding of Management*, 8(4), hal. 4055–4064. Tersedia pada: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/15392/15115>. (Diakses: 6 November 2021).
- Angelica, C., Sembiring, L. S. dan Suwindere, W. (2019) “Pengaruh Tingkat Pendidikan Tinggi dan Perilaku Ibu Terhadap Indeks Def - T pada Anak Usia 4 – 5 Tahun,” 3(1), hal. 20–25. Tersedia pada: <https://jurnal.unpad.ac.id/pjdrs/article/view/22484/10721>. (Diakses: 11 Desember 2021).
- Anisa, A. R., A. A. Ipungkartti, D. dan K. N. Saffanah. (2021) “Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia,” *1st National Conference on Education, System and Technology Information*, 01(01), hal. 1–4.

- Annur, C. M. (2022) *Berapa Lama Masyarakat Global Akses Medsos Setiap Hari?*, *Katadata Media Network*. Tersedia pada: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/07/berapa-lama-masyarakat-global-akses-medsos-setiap-hari>.
- Apriliani, S. R. A. dan Utami, F. B. (2021) “Peran Orang Tua dalam Menerapkan Kemampuan Literasi Kesehatan Anak Usia Dini pada Pandemi Covid-19 Dilingkungan Rt 04 26 Pekayon Jaya, Bekasi Selatan,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), hal. 3852–3862. (Diakses: 12 November 2021).
- Apriluana, G., Khairiyati, L. dan Setyaningrum, R. (2016) “Hubungan antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Perilaku Penggunaan APD pada Tenaga Kesehatan,” *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(3), hal. 82–87.
- Astuti, S.I., Arso, S.P. and Wigati, P.A. (2015) ‘Literasi Kesehatan Siswa SMA dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Materi Sistem Respirasi dan Sistem Reproduksi Manusia’, *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang - Universitas Pendidikan Indonesia*, 3, pp. 103–111.
- Badan Pusat Statistik (BPS) (2022) *Jenis Kelamin - Metadata Variabel*. Tersedia pada: <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/33> (Diakses: 9 Agustus 2022).
- Bafadhol, I. (2017) “Lembaga Pendidikan Islam Di Indoesia,” *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 06(11), hal. 59–72.
- Baiti, N., Zain, A. dan Hasanah, I. (2021) “Pendidikan dan Ekonomi Orang Tua terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia Dini di Masa Pandemi,” *Musamus Journal of Primary Education*, 4(1), hal. 59–68. doi: 10.35724/musjpe.v4i1.3878.
- Bappeda Yogyakarta. (2021) *Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia yang Bersekolah - Pendidikan*. Tersedia pada: http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/index/497-jumlah-penduduk-berdasarkan-kelompok-usia-yang-bersekolah?id_skpd=1 (Diakses: 30 November 2021).
- Bappenas (2018) *Tingkat Partisipasi Pendidikan, Sepakat Bappenas*. Available at: https://sepakat.bappenas.go.id/wiki/Tingkat_Partisipasi_Pendidikan (Accessed: 11 November 2021).

- BPS Provinsi DIY. (2020) *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2020*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. doi: <https://doi.org/10.18196/rab.040150>. (Diakses: 6 November 2021).
- BPS DIY. (2021) *Pendidikan Jumlah Sekolah, Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DI Yogyakarta*. Tersedia pada: http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/478-jumlah-sekolah. (Diakses: 6 November 2021).
- Britt, R.K. *et al.* (2017) ‘eHealth Literacy and Health Behaviors Affecting Modern College Students : A Pilot Study of Issues Identified by the American College Health Association Corresponding Author ’, *Journal of Medical Internet Research*, 19(12), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.2196/jmir.3100>.
- Bröder, J. *et al.* (2017) “Health literacy in childhood and youth: A systematic review of definitions and models,” *BMC Public Health*, 17(1), hal. 1–25. doi: 10.1186/s12889-017-4267-y. (Diakses: 16 Desember 2021).
- Cahyani, I. R. (2017) “Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Literasi Dini (Early Literacy) di Kabupaten Sidoarjo,” *Journal UNAIR*. Tersedia pada: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln4b3f7127c6full.pdf>. (Diakses: 6 November 2021).
- Centers for Disease Control and Prevention (2021) *Understanding Health Literacy*. Tersedia pada: <https://www.cdc.gov/healthliteracy/learn/Understanding.html#:~:text=Health literacy can help us,and unexpected situations that happen.&text=They aren't familiar with,or how their bodies work.> (Diakses: 13 Januari 2022)
- Didah *et al.* (2021) “Pemberdayaan Orang Tua dalam Literasi Digital Berbasis Aplikasi Iposyandu untuk Memantau Tumbuh Kembang Balita,” *Media Karya Kesehatan*, 4(1), hal. 118–130.
- Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2019) *Rendahnya Minat Baca Siswa*. Tersedia pada: <https://dkpus.babelprov.go.id/content/rendahnya-minat-baca-siswa>. (Diakses: 1 Mei 2022).
- DITPSD (2020) *Optimalkan Peran UKS sebagai Literasi Kesehatan di Sekolah, Direktorat Sekolah Dasar*. Tersedia pada: <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/optimalkan-peran-uks-sebagai-literasi-kesehatan-di-sekolah> (Diakses: 7 September 2022).

- Febriansyah, A. (2017) “Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung,” *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2). doi: 10.34010/jra.v8i2.525. (Diakses: 21 November 2021).
- Fristi, W., Indriati, G. dan Erwin (2018) “Perbandingan Tumbuh Kembang Anak Toddler yang Diasuh Orang Tua dengan Diasuh Selain Orang Tua,” *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1(2), hal. 1–8.
- Gazali, M. (2013) “235722-Optimalisasi-Peran-Lembaga-Pendidikan-Un-1Ad38E14,” *Al-Ta’dib*, 6(1), hal. 126–136.
- Gulo, Manase. (2016) “Studi Eksegetis ungkapan ‘Tubuhmu adalah Bait Allah 1 Korintus 6:19,’” *Manna Rafflesia*, hal. 48–75.
- Harmaini (2013) “Keberadaan Orang Tua Bersama Anak,” *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 9(Desember), hal. 80–93.
- Hasanah, U. *et al.* (2020) “Peranan Usia Dan Gender Terhadap Hubungan Online Support Group Dengan Peningkatan Literasi Kesehatan Mental,” *Prosiding Seminar ...*, (November). Tersedia pada: [http://103.78.24.51/bitstream/123456789/722/1/Prosiding Seminar Nasional Lustrum 5 Psikologi Undip_final_dikonversi %281%29.pdf#page=19](http://103.78.24.51/bitstream/123456789/722/1/Prosiding%20Seminar%20Nasional%20Lustrum%205%20Psikologi%20Undip_final_dikonversi%20%281%29.pdf#page=19).
- Health Resources and Services Administration (HRSA). (2019) *Health Literacy*. Tersedia pada: <https://www.hrsa.gov/about/organization/bureaus/ohe/health-literacy/index.html>. (Diakses: 16 Desember 2021).
- Hendayana, R. (2012) “Penerapan Metode Regresi Logistik dalam Menganalisis Adopsi Teknologi Pertanian - Application Method of Logistic Regression Analyze the Agricultural Technology Adoption,” *Informatika Pertanian*, 22(1), hal. 1–9. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/31101-penerapan-metode-regresi-logistik-dalam-a796735e.pdf>.
- Husain (2022) “Pentingnya Literasi Dalam Pendidikan Non Formal,” *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan Humaniora (SENASSDRA)*, 1, hal. 97–102.
- Inten, D. N. dan Permatasari, A. N. (2019) “Literasi Kesehatan pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Eating Clean,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), hal. 366. doi: 10.31004/obsesi.v3i2.188. (Diakses: 11 Januari 2022).

- Irmansyah (2020) *Laporan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian DIPA Tahun 2020*. Jakarta Pusat: Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tersedia pada: <https://e-riset.litbang.kemkes.go.id/download.php?file=1>. Laporan-2020-Pusat 2-ImprovingMentalHealt.pdf. (Diakses: 17 November 2021).
- Irmawartini dan Nurhaedah (2017) *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tersedia pada: http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/Daftar-isi-Metodologi-Penelitian_k1_restu.pdf. (Diakses: 19 November 2021).
- Isyroofanaa, E., Faizah, Z. dan Utomo, M. T. (2021) “Pengaruh Paparan Media Massa Terhadap Literasi Kesehatan Reproduksi Remaja Pondok Pesantren,” *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(4), hal. 341. doi: 10.20473/imhsj.v3i4.2019.341-348. (Diakses: 17 November 2021).
- Kantor Bahasa Bengkulu (2016) *Makna Kata Pekerjaan, Profesi, dan Jabatan, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu*. Tersedia pada: [https://kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id/makna-kata-pekerjaan-profesi-dan-jabatan/#:~:text=Yang dimaksudkan dengan pekerjaan di,mata pencarian atau pokok penghidupan](https://kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id/makna-kata-pekerjaan-profesi-dan-jabatan/#:~:text=Yang%20dimaksudkan%20dengan%20pekerjaan%20di,mata%20pencarian%20atau%20pokok%20penghidupan) (Diakses: 9 Agustus 2022).
- Karnowahadi (2019) “Odds Ratio : a Result of Business Research Analysis Odds Ratio : Sebuah Hasil Analisis Penelitian Bisnis,” *Jurnal Admisi & Bisnis*, 18(1), hal. 47–54. Tersedia pada: <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/admisi/article/view/1061/859> (Diakses: 9 Agustus 2022).
- KBBI Lektur (2019) *Arti Tempat Tinggal di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Tersedia pada: <https://kbbi.lektur.id/tempat-tinggal>.
- Kemdikbud (2017) *Anak pada “Masa Golden Age Period.”* Tersedia pada: <http://paudikmasjateng.kemdikbud.go.id/fj45/html/index.php?id=artikel&kode=21> (Diakses: 11 Januari 2022).
- Kemdikbud. (2020) *Literasi Kesehatan di Tengah Pandemi*. Tersedia pada: <https://kantorbahasababel.kemdikbud.go.id/2020/05/18/literasi-kesehatan-di-tengah-pandemi/>. (Diakses: 30 November 2021).

- Kemendikbud. (2019) *Buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah Dasar (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) - Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta. Tersedia pada: <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2019/07/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah-2019.pdf>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021) *Remaja Sehat Komponen Utama Pembangunan SDM Indonesia*. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/article/view/21012600002/remaja-sehat-komponen-utama-pembangunan-sdm-indonesia.html>. (Diakses: 6 November 2021).
- Kemenkes RI (2017) “Infodatin Reproduksi Remaja-Ed.Pdf,” *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*, hal. 1–8. (Diakses: 6 November 2021).
- Kemkes (2018) *Bersama Selesaikan Masalah Kesehatan*. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/article/view/18012900004/together-overcoming-health-problem-.html> (Diakses: 26 Maret 2022).
- Khairunnisa, Sofia, dan Magfirah. (2021) “Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa,” *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(1), hal. 53. doi: 10.29103/averrous.v7i1.4395.
- Kusuma, L., Dimiyati, D. dan Harun, H. (2021) “Perhatian Orang tua dalam Mendukung Keterampilan Sosial Anak selama Pandemi Covid-19,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), hal. 373–491. doi: 10.31004/obsesi.v6i1.959.
- Latif, A. dan Riana, M. (2020) “Literasi Kesehatan Mahasiswa Tingkat Pertama di Politeknik Negeri Media Kreatif Tahun 2019,” *Mediasi*, 1(2), hal. 112–123. doi: 10.46961/mediasi.v1i2.39. (Diakses: 16 Desember 2021).
- Manganello, J. A. (2018) “Health literacy and adolescents: A framework and agenda for future research,” *Health Education Research*, 23(5), hal. 840–847. doi: 10.1093/her/cym069. (Diakses: 13 Januari 2022).
- Muniroh Munawar, Fakhrudin, Achmad Rifai RC, T. P. (2019) “Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Literasi Digital,” in *Seminar Nasional Pascasarjana 2019 UNNES*, hal. 1–5. Tersedia pada: file:///C:/Users/win10/Downloads/editorsnpasca,+full+artikel+muniroh+munawar_oke_193-197.pdf.

- Nazmi *et al.* (2015) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan,” *Prosiding Seminar Nasional dan PKM Kesehatan*, 1(1), hal. 303–310. (Diakses: 6 November 2021).
- Nugroho, D. C. A. *et al.* (2021) “Ehealth literacy and self-care behavior during the coronavirus disease-19 pandemic among youths: A path analysis,” *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, hal. 722–728. doi: 10.3889/oamjms.2021.6664. (Diakses: 6 November 2021).
- Nurbianto, G. D., Mujosemed dan Murti, B. (2014) “Hubungan antara Aktivitas Fisik dengan Disfungsi Ereksi pada Karyawan Kantor di Kecamatan Grogol,” *Nexus Kedokteran Komunitas*, 3(2), hal. 230–241. Tersedia pada: <https://jurnal.fk.uns.ac.id/index.php/Nexus-Kedokteran-Komunitas/article/download/645/440>.
- Nurmansyah, M. I., Al-aufa, B. dan Amran, Y. (2015) “Peran Keluarga, Masyarakat Dan Media Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi pada Mahasiswa,” *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3(1 Apr), hal. 16–23. doi: 10.22435/jkr.v3i1Apr.3926.16-23. (Diakses: 7 Desember 2021).
- Nuryadi *et al.* (2017) *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media - Universitas Mercu Buana.
- Nurzakiyah, C. (2018) “Literasi Agama Sebagai Alternatif Pendidikan Moral,” *Jurnal Penelitian Agama*, 19(2), hal. 20–29. doi: 10.24090/jpa.v19i2.2018.pp20-29.
- Pay, M. N. (2019). Pengaruh Umur, Jenis Kelamin dan Pengetahuan Terhadap Perilaku Anak dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Di Pusat Pengembangan Anak (PPA) IO-641 Agape Sikumana Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. *Poltekkes Kupang*, 71–79.
- Kemenko PMK (2022) *Pemerintah Perkuat Program Literasi Secara Menyeluruh, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia*. Tersedia pada: <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-perkuat-program-literasi-secara-menyeluruh> (Diakses: 7 September 2022).
- Pranatawijaya, V. H. *et al.* (2019) “Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online,” *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), hal. 128–137. doi: 10.34128/jsi.v5i2.185. (Diakses: 21 November 2021).
- Purwo, S. (2017) “Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Kreatif-Produktif Di Sekolah Dasar,” *Dewantara Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(1), hal. 85–103. (Diakses: 12 November 2021).

- Rahman, H. *et al.* (2021) “Penguatan Promosi Kesehatan melalui Literasi Kesehatan pada Santri,” *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(01), hal. 25–30. Tersedia pada: <https://ideapengabdianmasyarakat.ideajournal.id/index.php/ipm/article/view/16>. (Diakses: 10 Januari 2022).
- Restyandito dan Kurniawan, E. (2018) Pemanfaatan Teknologi oleh Orang Lanjut Usia di Yogyakarta. “Sistem Informasi Data Usia Tua Berbasis Website,” (December 2017), hal. 49–53. Tersedia pada: https://www.researchgate.net/publication/323734276_Pemanfaatan_Teknologi_oleh_Orang_Lanjut_Usia_di_Yogyakarta.
- Rohmah, N., Safika, S. A. dan Muhidin, M. A. (2022) “Pelatihan dan pembentukan klub majalah dinding sebagai upaya peningkatan literasi kesehatan pada siswa SMPN 39 Samarinda Semua jenjang Pendidikan di Indonesia telah dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 dalam Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan juga Instruksi Menteri dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2021 , pembelajaran,” 3(2), hal. 92–104. doi: 10.32539/Hummed.V3I2.81.
- Romadoni, R. (2017) “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa Smk Negeri 1 Surabaya,” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), hal. 22. doi: 10.26740/jepk.v3n1.p22-34.
- Salam, E. S. (2017) “Membangun Budaya Literasi Melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia Sebagai Media Revolusi Mental Generasi Produktif,” *Didaktika*, 11(2), hal. 158–170. doi: 10.30863/didaktika.v11i2.163. (Diakses: 30 November 2021).
- Sari, E. S. dan Pujiono, S. (2017) “Budaya Literasi di Kalangan Mahasiswa FBS UNY,” *Litera*, 16(1), hal. 105–113. (Diakses: 6 November 2021).
- Sayekti, A. C. dan Nurhayati, F. (2020) “Perbandingan Perilaku Kesehatan Antara Siswa Jurusan IPA dan IPS SMA Negeri di Kota Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 8(1), hal. 215–220. Tersedia pada: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/34183/30449>. (Diakses: 30 November 2021).
- Setiawan, E. (2021) *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Hak Cipta Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa)*. Tersedia pada: <https://kbbi.web.id> (Diakses: 9 Agustus 2022).

- Siti Maulani, Fanny Rizkiyani dan Sari, D. Y. (2021) “Pemahaman Orang Tua Mengenai Gizi Seimbang pada Anak Usia 4-5 Tahun,” *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), hal. 154–168. doi: 10.19105/kiddo.v2i2.4186. (Diakses: 12 Januari 2022).
- Soenaryati, N.S. and Rachmani, E. (2019) *E-Health Literacy (E-Heals) Mahasiswa: Mudah Mengakses Informasi, Sulit Membuat Keputusan Terkait Kesehatan, Asian Health Literacy Association (AHLA) Indonesia Office Universitas Dian Nuswantoro*. Available at: <https://ahla-indonesia.dinus.ac.id/2019/12/12/e-health-literacy-eheals-mahasiswa-mudah-mengakses-informasi-sulit-membuat-keputusan-terkait-kesehatan/>.
- Sudiapermana, E. (2012) “Pendidikan Informal,” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2).
- Sugiyanto (2014) “Yogyakarta Kota Pendidikan dan Ekonomi Alternatif,” *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), hal. 523–547. doi: 10.21831/cp.v3i3.7594. (Diakses: 1 Desember 2021).
- Suryanto, E. S. dan Sucipto, E (2015) “Perilaku Hidup Sehat Members Fitness Center GOR FIK UNY,” *Medikora*, 14(1). doi: 10.21831/medikora.v14i1.4573.
- Syafitri, D. U. dan Rahmah, L. (2021) “Pelatihan Konselor Sebaya Daring Untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan Mental Siswa di SMA Islam XY Semarang,” *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 7(1), hal. 39. doi: 10.22146/gamajpp.62299.
- Syah, M. F., Winarno, R. A. J. dan Ahya, D. G. (2020) “Literasi Kesehatan dalam Penanggulangan Pandemi COVID-19,” *Jurnal AKRAB*, XI(1), hal. 70–76. (Diakses: 30 November 2021).
- Toar, J. M. (2020) “Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Kota Manado,” *Jurnal Keperawatan*, 8(2), hal. 1–8. doi: 10.35790/jkp.v8i2.32327. (Diakses: 21 November 2021).
- Vionalita, G. (2020) *Modul Metodologi Penelitian Kuantitatif (KSM361)*. Bekasi: Universitas Esa Unggul - LMSSPADA Kemdikbud. Available at: [https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/548169/mod_resource/content/1/Modul metlit kuanti part 11.pdf](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/548169/mod_resource/content/1/Modul%20metlit%20kuanti%20part%2011.pdf).
- Widodo (2020) *Penyelenggaraan Pendidikan Orang Tua: Pasca Pemberlakuan PERMENDIKBUD Nomor 9 Tahun 2020*. 1 ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Diakses: 9 Agustus 2022).

- Wijhati, E. R., Pratiwi, M. L. dan Nuzuliana, R. (2020) “Strategi Literasi Kesehatan Reproduksi Remaja di Pusat Informasi dan Konseling Remaja Man 1 Yogyakarta the Stategy of Adolescent Reproductive Health Literation in Youth Information and Counseling Center Man 1 Yogyakarta,” *Media Ilmu Kesehatan*, 9(1), hal. 32–39. Tersedia pada: <https://ejournal.unjaya.ac.id/index.php/mik/article/view/325>. (Diakses: 17 November 2021).
- Wong, D.K.K. and Cheung, M.K. (2019) ‘Online Health Information Seeking and eHealth Literacy Among Patients Attending a Primary Care Clinic in Hong Kong: A Cross-Sectional Survey’, *Journal of Medical Internet Research*, 21(3). Available at: <https://doi.org/10.2196/10831>.
- Yunita (2017) *Penyebaran Informasi Hoax Menimbulkan Keresahan di Masyarakat, Kominfo*. Tersedia pada: https://kominfo.go.id/content/detail/9058/penyebaran-informasi-hoax-menimbulkan-keresahan-di-masyarakat/0/sorotan_media (Diakses: 26 April 2022).
- Zeuny, Frista. (2019) *Orang Tua Berpengaruh dalam Tumbuh Kembang Anak, Kemdikbud*. Tersedia pada: <https://pauddikmasdiy.kemdikbud.go.id/artikel/orang-tua-berpengaruh-dalam-tumbuh-kembang-anak/> (Diakses: 20 Juni 2022).

